PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 2 Halaman 58-63 Maret 2020
p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

KEMAMPUAN GURU-GURU SMPN SE-KECAMATAN TELAGA LANGSAT DALAM PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

Mahrudin[1], M. Arsyad[2]
[1-2]Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Unlam, Banjarmasin, Indonesia
Corresponding author: udherdana@ulm.ac.id; muhammadarsyad@ulm.ac.id

Abstrak. Artikel suatu karya tulis dengan panjang tertentu yang berisi gagasan atau fakta yang dapat membujuk, meyakinkan, mendidik, dan menghibur pembacanya, serta dipublikasikan ke suatu media (jurnal, buletin, majalah, koran, website**,** media sosial, dan lainnya). Pembuatan dan publikasi artikel memiliki tujuan dan manfaat sarana untuk menyampaikan gagasan penulis kepada masyarakat, sebagai sarana publikasi hasil pemikiran secara ilmiah melalui jurnal ilmiah. Penulisan artikel ilmiah ini didasarkan atas penelitian yang dilakukan dan menjadi lebih besar dan mudah untuk dipulbikasikan ke media jurnal atau pun seminar nasional. Secara umum kredit yang dihasilkan pun juga lebih besar dibandingkan dengan pembuatan laporan penelitian. Beberapa keluhan guru di daerah kesulitan dalam hal penyusunan artikel ini, karena kalau tidak sesuai dengan aturan penulisan, maka akan dikembalikan kepada penulis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan guru-guru SMP se-kecamatan Telaga Langsat dalam penyusunan artikel ilmiah. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, menggunakan tes kemampuan terhadap guru secara random sampling pada semua SMP sebanyak 21 orang guru. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil pretest yang dilakukan ternyata sebagian besar guru-guru, masih kurang memahami penyusunan artikel ilmiah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan akan teknik penulisan jurnal dan keterbatasan informasi pentingnya jurnal ilmiah dan juga teknik penyusunannya, sehingga guru-guru sangat kurang untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di media. Berdasarkan *postest* ternyata mendapatkan hasil yang sangat memuaskan, hanya sedikit dari guru-guru tersebut yang masih kurang memahami penyusunan artikel ilmiah. Dengan demikian ternyata adanya bimbingan teknis penyusunan artikel ilmiah, sangat membantu guru-guru dalam memahami tentang artikel jurnal yang akan dapat membantu mereka untuk publikasi ilmiah, baik ke jurnal, *website*, maupun media sosial. Sehingga membantu penulis untuk berpikir secara sistematis dan melatih penggunaan bahasa secara baik dan teratur, membantu penulis untuk memahami tujuan menulis sehingga diharapkan memiliki kompetensi dalam menulis artikel. Selain itu diharapkan dapat membantu guru-guru dalam menambahkan angka kredit yang lebih dan mereka selalu mempublikasikan hasil penelitian mereka ke media sosial.

Kata Kunci: Kemampuan, guru SMP, penyusunan, artikel ilmiah

1. PENDAHULUAN

Artikel suatu karya tulis dengan panjang tertentu yang berisi gagasan atau fakta yang dapat membujuk, meyakinkan, mendidik, dan menghibur pembacanya, serta dipublikasikan ke suatu media (jurnal, buletin, majalah, koran, website**,** media sosial, dan lainnya). Pembuatan dan publikasi artikel memiliki tujuan dan manfaat sarana untuk menyampaikan gagasan penulis kepada masyarakat, sebagai sarana publikasi hasil pemikiran secara ilmiah melalui jurnal ilmiah. Pembuatan artikel ilmiah itu sendiri terbukti bisa memberikan banyak manfaat.

Artikel penelitian yang ditulis penulisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi mempunyai angka kredit dalam rangka menghargai artikel ilmiah populer Artikel ilmiah digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide penulis dalam pengembangan daya imajinasi dan kreatif. (Fajar, 2018). Penulisan artikel ilmiah ini didasarkan atas penelitian yang dilakukan dan menjadi lebih besar dan mudah untuk dipulbikasikan ke media jurnal atau pun seminar nasional. Secara umum kredit yang dihasilkan pun juga lebih besar dibandingkan dengan pembuatan laporan penelitian. Beberapa keluhan guru di daerah kesulitan dalam hal penyusunan artikel ini, karena kalau tidak sesuai dengan aturan penulisan, maka akan dikembalikan kepada penulis.

Penyampaian pendapat penulis artikel ilmiah harus mencerminkan kecendekiaannya melalui gaya menulis ilmiah populer. Ilmiah populer dapat disimpulkan sebagai upaya penulis menyajikan tulisannya keluar dari kesan membuat dahi para pembacanya berkerut, dipenuhi istilah teknis, dan jargon keilmuan yang berat-berat. Walaupun demikian, ciri keilmiahan yang dikandung KTI populer tidaklah hilang. Ilmiah populer menjadi lebih komunikatif karena mengandung ciri emansipatoris, singkat, jelas, tepat, mencerahkan, dan objektif (Wibowo, 2013)

Keprofesionalan guru dalam pendidikan dan pengajaran sehari-hari dapat menangkap segala permasalahan yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan dan juga dapat mensolusikan cara mengatasi permasalah tersebut. Seorang guru yang

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

paling tahu segala sesuatu yang terjadi di kelas dan paham kondisi setiap siswanya yang ada di kelas. Sehingga interaksi yang dihasilkan akan efektif tidak didasarkan pada perilaku mengajar yang standar, tetapi pada perilaku mengajar yang unik yang didasarkan pada berbagai situasi dengan cara yang sama karena setiap siswa memiliki keunikan sendiri-sendiri, dan gurulah yang paling tahu tentang keunikan masing-masing itu. Dengan perkataan lain guru dapat memperkirakan/ menafsirkan secara lebih tepat respon yang diberikan siswa karena guru paham benar keunikan siswa tersebut. Keadaan tersebut harus lah dapat dimanfaatkan guru dalam menunjang profesi yang ditekuninya, dimana dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan penulisan artikel, yang dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi guru sendiri dalam menunjang prasayarat bagi kenaikan pangkat dan jabatan penulisan karya ilmiah menuntut guru untuk melakukan suatu penelitian pendidikan dan menjadikannya sebagai karya tulis yang dapat dimasukan pada jurnal. Hal ini juga dapat menunjang keterampilan guru dalam keprofesionalismenya. Secara tidak langsung guru sudah dapat mensiati cara pemecahan masalah pembelajaran. Hal ini kadang-kadang guru tidak menyadari itu merupakan suatu topik dalam penulisan artikel ilmiah. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dalam penulisan dan kurangnya informasi tentang publikasi ilmiah pada media sosial, website ataupun jurnal ilmiah, sehingga mereka tidak mempublikasikannya. Keuntungan yang didapatkan pada publikasi penulisan jurnal ilmiah pada media sosial atau jurnal, yaitu memiliki angka kredit yang lebih besar dibandingkan pembuatan laporan penelitian, dan hal ini akan dapat menunjang bagi mereka dalam kenaikan pangkat.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan guru-guru SMP se-kecamatan Telaga Langsat dalam penyusunan artikel ilmiah

Penelitian ini dibatasi pada Kemampuan yang diukur yaitu dari hasil *pretest* dan *postest* yang dilakukan terhadap guru yang dianalisis secara kualilatif.

2. METODE

Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, dimana dari hasil test yang dilakukan kepada peserta bimbingan teknis akan didapatkan informasi kemampuan guru dalam penyusunan artikel ilmiah.

Analisis deskriptif yang diukur adslah kemampuan guru dalam penguasaan teknik penyusunan artikel untuk jurnal ilmiah dengan cara menghitung persentasi skor atau nilai yang dicapai pada hasil test (*pretest* dan *postest*) terhadap guru-guru se-kecamatan Telaga Langsat dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria uji kemampuan

Skor		Keterangan
80,1 - 100%	:	Sangat Baik
70,1 – 80%	:	Baik
60,1 – 70%	:	Cukup
40,1 - 60%	:	Kurang
0.0 – 40 %	:	Sangat kurang

Sumber : modifikasi Arikunto (2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3..1.1 Kemampuan guru dalam penyusunan artikel jurnal ilmiah

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap guru SMP dalam penyusunan artikel ilmiah, baik *pretest* dan *postest* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pretsest dan postest pada uji kemampuan guru

No	Kisaran Nilai	KRITERIA	PRETEST		POSTEST	
			∑	%	∑	%
1	80,1 – 100	SANGAT BAIK	2	10	16	80
2	70,1 - 80	BAIK	2	10	1	5
3	60,1 – 70	CUKUP	2	10	2	10
4	40,1 - 60	KURANG	14	70	1	5
JUMLAH			20	100	20	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahu bahwa hasil prestes yang dilaksanakan hanya beberapa orang guru saja yang memiliki kemampuan sudah baik dalam memahami teknik penyusunan artikel ilmiah, yaitu sebesar 20%, dan sebagian besar masih memiliki kemampuan yang kurang memahami dalam penyusunan artikel yaitu sebesar 80%. Setelah dilakukan postest melalui bimbingan teknis dan workshop, sangat menunjang bagi kemampuan guru dalam pembuatan artikel dengan persentasi sebesar 85% guru sudah memahami penyusunan artukel ilmiah, akan tetapi masih ada 15% yang masih kurang memahami teknik penyusunan artikel ilmiah.

3.1.2 Kemampuan pemahaman sistematik penyusunan

Sistematik penyusunan artikel ilmiah lebih ringkas bila dibandingkan dengan sistematik laporan penelitian dan isinya lebih ringkas, singkat dan jelas. Secara umum sistemtik penyusunan artikel terdiri dari 10 item dengan ketentuan yang sudah di atur oleh

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

masing-masing penerbit jurnal dan sesuai aturan yang diterbitkan oleh

Tabel 2. Hasil uji kemampuan sistematik penyusunan artikel ilmiah

No.	Uraian sub/item sistematik	Hasil Skor (%)	
		Pretes	Postest
1	Penentuan judul	50	95
2	Penyusunan abstrak	40	90
3	Penentuan kata kunci	60	85
4	Penyusunan pendahuluan	30	70
5	Penyusunan metode	35	80
6	Pembuatan gambar dan Grafik	35	75
7	Pembuatan tabel	35	75
8	Pembahasan	45	60
9	Penyusunan kesimpulan	75	80
10	Pembuatan daftar Pustaka	5	65

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa untuk pemahaman terhadap sistematik penulisan artikel guru SMP pada ternyata pada pretes yang dilakukan hanya pada pada penyusunan kesimpulan yang mencapai nilai baik, dan sebagian dari item sistematik penyusunan, kemampuan guru masih kurang. Setelah dilakukan postes pada akhir kegiatan ternyata guru sudah sebagian besar memehami teknik penyusunan artikel ilmiah, hanya ada beberapa item yang masih kurang mampu dipahami, terutama pembahasan serta pada penyusunan daftar pustaka atau penenntuan refrerensi yang digunakan. Sedangkan yang perlu ditingkatkan juga pada penyusunan pendahuluan, pembuatan grafik dan tabel.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Kemampuan guru dalam penyusunan artikel jurnal ilmiah

Penulisan artikel jurnal merupakan suatu relaisasi kemampuan seseorang dalam menyusun atau merangkai suatu karya ilmiah yang dapat dipublikasin di media. kemapuan ini memerlukan pemikiran yang praktis dan jelas dalam merangkai suatu karya penulisan ilmiah terutama hasil penelitian atau penulisan ilmiah.

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan ternyata dapat diketahui bahwa sebagian besar guru-guru se-kecamatan Telaga Langsat masih kurang mengetahui tentang penulisan artikel ilmiah, sedangkan mereka selalu menemukan dan pemecahkan permasalahan dalam pendidikan dan pengajaran yang dilakukan, akan tetapi mereka tidak banyak yang menerbitkan dalam tulisan karya ilmiah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1, dimana masih banyak dari guru yang mendapatkan nilai <70% dalam penguasaan penulisan artikel ilmiah. Keterbatasan ini disebabkan karena mereka kurangnya pengetahuan tentang artikel ilmiah dan juga kurangnya sosialisasi dari intasnsi pendidikan tentang hal ini. Selain itu juga ketertasatan informasi yang didapatkan tentang artijkel ilmiah, baik melaui bacaan dan juga internet yang kurang mendukung, menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk menulis artikel ilmiah.

Beberapa hasil wawancara dengan guru, mengakui akan hal ini, sehingga mereka kurang tertarik untuk menulis artikel ilmiah, padahal keseharian mereka dalam pembelajaran dapat menjadi topik yang baik untuk dijadikan sebagai tema dalam artikel ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan bimbingan teknis tentang penulisan jurnal ilmiah dalam pengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru se-kecamatan Telaga Langsat. Bimbingan teknis yang diberikan berupa: 1) pentingnya tentang artikel ilmiah yang terpublikasi di media jurnal ilmiah dalam menunjang guru dalam administrasi terutama kenaikan pangkat; 2) sistematik penulisan artikel jurnal ilmiah; serta 3) langkah atau teknik dalam pengusulan artikel ke jurnal ilmiah terutama yang terdaftar dan terakreditasi, baik lokal maupun masional. Menurut Senidari (2019) artikel konseptual yang merupakan artikel yang diangkat dari gagasan atau ide penulis dan artikel penelitian yang merupakan artikel yang diangkat dari sebuah hasil penelitan. Cara membuat artikel ilmiah sedikit berbeda dari artikel-artikel lainnya. Artikel ilmiah bersifat ilmiah dan sistematis. Terkadang artikel ilmiah juga menampilkan angka atau fakta-fakta yang dapat memperkuat artikel tersebut

Hasil postes yang didapatkan ternyata kemapuan guru dalam penulisan artikel ilmiah mengalami peningkatan yang sangat besar, dimana sebagian besar guru, mampu dalam menganalisis penyusunan sistematik jurnal yang diberikan melalui soal test, diaman hasil yang didapatkan sebesar 85% guru menguasai teknik penyusunan artikel. Sebagian kecil saja yang cukup memahami (10%) masih kurang mampu dalam penguasaan teknik (5%) (Tabel 1).

Kemampuan ini dapat meningkatkan guru dalam menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan ke jurnal, sehingga dapat membantu mereka administrasi penunjang kenaikan pangkat dan juga dapat

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

meningkatkan kepercayaan diri guru untuk menulis pada jurnal ilmiah terutama yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Menurut Fajar (2018), pembuatan artikel ilmiah banyak manfaat. Artikel ilmiah digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide penulis dalam pengembangan daya imajinasi dan kreatif, dapat melatih untuk berpikir sistematis dan berbahasa secara tertib serta teratur. Anda juga bisa memahami tujuan menulis yang nantinya bisa menguasai kompetensi menulis yang harus diraih. Artikel ilmiah juga dimanfaatkan sebagai sarana publikasi hasil pemikiran melalui jurnal ilmiah

3.2.2 Kemampuan pemahaman sistematik penyusunan

Teknik penyusunan artikel ilmiah memiliki beberapa langkah yang harus diperhatikan, dimana hal ini akan menyebabkan jurnal yang kita tulis, apakah sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan, sehingga dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah. Secara garis besar sistematik penulisan tersebut ada beberapa sub yang penting, yang akan menentukan kelayakan untuk diterbitkan.

Berdasarkan hasil test yang dilakukan terhadap peserta guru-guru SMPN se-kecamatan Telaga Langsat diketahui bahwa ternyata sebagian besar dari setiap sub/item sistematik penulisan artikel ilmiah, sebagian besar item masih kurang mengusasi teknik, hanya pada item kesimpulan saja yang mereka sudah baik (75%). Hal ini disebabkan karena memang kurangnya pengetahuan guru-guru akan teknik penulisan ada sistematik artikel. Selain itu juga terbatasnya mendapatkan bahan informasi dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini juga diakui oleh sebagian besar guru, karena selama ini mereka hanya melihat atau mambaca contoh yang ada, dan juga informasi ini tidak selamanya mengikuti perkembangan sistematik penulisan yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini juga mereka menyadi karena terbatasnya pengetahuan yang diberikan instansi terkait, terhadap penulisan artikel dan bahkan juga pada penelitian tindakan kelas (PTK), dimana mereka hanya megetahui sistematik penulisannya dari contoh yang ada, yang kurang mengikuti perkembangan jaman.

Melalui bimbingan teknis yang dilakukan pada guru-guru tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan ke jurnal ilmiah, ternyata dari *postest* yang diadakan didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana sebagian besar teknik penulisan (sub/item sistematik) yang diberikan, mereka sudah menguasai (skor >70%). Akan tetapi masih ada beberapa sub/item dari teknik penulisan artikel yang masih perlu ditingkatkan antara lain pada item pembahasan (sebesar 60%) dan tata cara penulisan daftar pustaka atau refrensi (sebesar 65%). Sedangkan untuk sub/item yang lainnya sudah baik dan menguasai.

Kesulitan dalam pembahasan sutau artikel adalah bagaimana cara memperdalam pembahasan terrhadap hasil yang sudah didapatkan, serta mencarikan sumber pustaka yang menerangkan kesesuaian terhadap apa yang sudah dibahas. Hal ini lah yang dikemukakan para guru sebagai penghambat dalam penulisan artikel maupun hasil penelitian. Adanya kesesuaian hasil yang didapatkan dengan pembahasan yang diutarakan, merupakan suatu tindak lanjut dari teori-teori yang sudah dikemukakan, akan tetapi apabila hasil tersebut ada perbedaan dengan teoritis, maka bisa jadi merupakan penemuan baru bagi ilmu pengetahuan. Menginterpretasikan hasil penelitian dengan sumber pustaka yang mendukung, merupakan kesulitan bagi guru, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dengan keterbatasan pustaka-putaka yang ada, menjadikan hambatan bagi mereka untuk mengembangkan pembahasan yang lebih luas. Selain itu juga kesulitan dalam penulisan penyusunan dan penulisan referensi (daftar pustaka) yang digunakan, harus lah sesuai aturan yang ditetapkan, terutama tata cara penulisan.

Penulisan pustaka menggunakan sistem Harvard Referencing Standard. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan (Ristekdikti, 2019)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebelumnya kemampuan guru-guru SMP se-kecamatan Telaga Langsat, masih belum sepenuhnya mengetahui tentang teknik penulsian artikel ilmiah terutama dalam hal penyusunan sistematik artikel ilmiah disebabkan kurangnya informasi dan pengetahuan tentang hal tersebut, dan setelah diadakan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah, ternyata dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka dalam hal penulisan artikel ilmiah, hal ini terlihat dari hasil postes yang dilakukan, dengan demikian adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka tentang penulisan artikel ilmiah

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

sehingga akan memicu mereka untuk lebih tertarik menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan ke jurnal ilmiah.

5. SARAN

1) Perlu perhatian instansi terkait (Dinas pendidikan) untuk memberikan informasi pengetahuan tentang Penulisan Artikel pada guru (pengajar di sekolah menengah) agar wawasan dan pengetahuan guru semakin meningkat
2) Perlu adanya pustaka-pustaka yang berkaitan dengan jurnal ilmiah sebagai bahan bacaan bagi guru, dalam meningkatkan pengetahuan.
3) Dinas Pendidikan sebaiknya bekerjasama dengan instansi terkait (misalnya FKIP) untuk memberikan bimbingan teknis kepada guru dala hal penulisan artikel ilmiah, serta juga terhadap Penelitian Tindakan Kelas, karena dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dapat menjadi bahan bagi penulisan artikel ilmiah yang dapat dipubikasikan ke jurnal ilmiah.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada tim peneliti pengambilan data, Dekan FKIP ULM yang memberikan ijin, Ketua LPPM ULM yang memberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas tridharma ini, Kepala SMPN 1 Telaga Langsat sebagai sekolah mitra, guru-guru se-kecamatan Telaga langsat yang telah berpartisipasi, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajar Muhammad. 2018. *Cara Membuat Artikel Ilmiah Mudah dan Pasti Diterima*. https://rumus.web.id/cara-membuat-artikel-ilmiah

Ristekdikti. 2019. Tata *Cara Penulisan Artikel Penelitian Dikti*. Jakarta. http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/ Penelitian.pdf

Senidari Anugerah Ayu. 2019. *Cara Membuat Artikel Ilmiah, 7 Poin Ini Perlu Diperhatikan Sebelum Menulis*. https://www.liputan6.com/citizen6/read/3910687/cara-membuat-artikel-ilmiah-7-poin-ini-perlu-diperhatikan-sebelum-menulis.

Wibowo Hari. 2019. *Sistematik Penulisan Karya Ilmiah (KTI)*. Kemendikbud. Media Kompasianival Reunite. Jakarta.

Wibowo, Wahyu. 2013. *Menulis Artikel Ilmiah yang Komunikatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1. Hasil Pretest dan Postest Kemampuan Guru dalam Penyusunan Artikel

No	Nama	Jabatan	Nilai pretest		Nilai Postest	
			Skor	%	Skor	%
1	Farida Ariyani, M.Pd	Kepsek	7	70	9	90
2	Hj. Lamsiah, S.Pd	Guru	4	40	8	80
3	Sarkani, S.Pd	Guru	3	30	8	80
4	Maderi Arpandi, S.Pd	Guru	4	40	8	80
5	H. Saberani, S.Pd	Guru	3	30	9	90
6	Elva Sugiarti, S.Pd	Guru	4	40	8	80
7	Asna Rusdiana, S.Pd	Guru	3	30	9	90
8	Sarpaini Lahmi, S.Pd.I	Guru	4	40	9	90
9	Fadeli Riyadi, S.Pd	Guru	3	30	9	90
10	Lathifah Rahmi, S.Pd.I	Guru	2	20	5	50
11	Sutarja, S. Pd	Guru	7	70	8	80
12	Kamaliah Hayatin, S.Pd	Guru	3	30	6	60
13	Elly Murdiana, S.Pd. I	Guru	8	80	8	80
14	Elfa Lestiana, S.Pd	Guru	6	60	6	60
15	Kamaliana W. S. Pd	Guru	3	30	8	80
16	Syamsuddinnoor, S.Pd	Guru	2	20	8	80
17	Misnawati, S. Pd	Guru	6	60	8	80
18	Maulina Mahlita	Guru	3	30	6	60
19	Siti Salha, S.Pd	Guru	3	30	8	80
20	Khoiriyatur R, S.Pd	Guru	4	40	7	70

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

p-ISSN 2656-5021
e-ISSN 2657-1579

Lampiran 2. Hasil kemampuan pada penyusunan sesuai sistematik penulisan

No	Uraian sub/item sistematik	Nilai pretest		Nilai Postest	
		Jlh	%	Jhl	%
1	Penentuan judul	10	50	19	95
2	Penyusunan abstrak	8	40	18	90
3	Penentuan kata kunci	12	60	17	85
4	Penyusunan pendahuluan	6	30	14	70
5	Penyusunan metode	7	35	16	80
6	Pembuatan gambar dan Grafik	7	35	15	75
7	Pembuatan tabel	7	35	15	75
8	Pembahasan	8	45	12	60
9	Penyusunan kesimpulan	15	75	16	80
10	Pembuatan daftar Pustaka	1	5	13	65

© 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat